

ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM PERSPEKTIF SYARIAH PADA USAHA BISNIS ONLINE ANNA COLLECTION DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

Eni Rohayati¹, Anzu Elvia Zahara², Efni Anita³

ennyrhyti@gmail.com¹, anzuelviazahara@uinjambi.ac.id², efnianita@uinjambi.ac.id³

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Usaha Anna collection merupakan salah satu usaha yang mampu berkembang dengan penjualan melalui media online. Sebagai pelaku usaha pemeluk agama Islam, ada pedoman-pedoman dasar tertentu dalam bermuamalah yang harus dilanjutkan di era modern sekarang ini, termasuk dalam pengelolaan keuangan dalam usaha harus diperhatikan. Hal demikian juga termasuk dalam usaha yang dijalankan berbasis teknologi internet atau online. Artikel ini bermaksud untuk menganalisis pengelolaan keuangan dalam perspektif syariah pada usaha bisnis online Anna Collection dan kendala dalam pengelolaan keuangan syariah pada usaha bisnis online Anna Collection. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Sedangkan metode pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa dalam pengelolaan keuangan syariah pada usaha bisnis online Anna Collection telah sesuai dengan syariah Islam dalam aktivitas perolehan dana dan penggunaan dana juga disisihkan untuk zakat, sedekah dan berinfak. Namun dalam penerapan pengelolaan keuangan pelaku usaha masih merepkan pengelolaan keuangan yang sederhana. Terkait penganggaran, pencatatan keuangan, dan pengelolaan dana kas cadangan belum diterapkan secara terstruktur.

Kata kunci: Pengelolaan, Keuangan Syariah, Bisnis Online.

ABSTRACT

Anna's collection business is one business that is able to develop by selling through online media. As a business actor who adheres to the Islamic religion, there are certain basic guidelines for practicing muamalah that must be continued in this modern era, including the financial management of the business that must be taken into account. This also includes businesses that are run based on internet or online technology. This article aims to analyze financial management from a sharia perspective in the Anna Collection online business venture and obstacles in managing sharia finances in the Anna Collection online business venture. This research method uses a qualitative method with a descriptive approach. The data sources used are primary and secondary data sources. Meanwhile, data collection methods include observation, interviews, documentation and drawing conclusions. The research results showed that the management of sharia finances in the Anna Collection online business business was in accordance with Islamic sharia in the activities of obtaining funds and the use of funds which were also set aside for zakat, alms and donations. However, in implementing financial management, business actors still use simple financial management. Regarding budgeting, financial recording and management of reserve cash funds have not been implemented in a structured manner.

Keywords: Management, Sharia Finance, Online Business.

PENDAHULUAN

Usaha Anna Collection merupakan salah satu usaha online yang bertempat di Desa Serdang Jaya, Kecamatan Betara, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Usaha Anna Collection ini telah berdiri sejak tahun 2015. Pada usaha ini semula hanya menjualkan produknya

secara langsung online. Namun saat ini usaha Anna Collection juga menjual produknya dengan membuka tempat usaha secara langsung dan online. Media online yang digunakan untuk menjual produk usaha Anna Collection adalah facebook, whatsapp dan instagram. Usaha Anna Collection semula hanya menjual hijab dan baju gamis saja secara langsung. Dengan adanya media online yang digunakan untuk menjual produknya, kini usaha Anna Collection telah mampu mengembangkan produk yang dijual yaitu seperti, pakaian, hijab, mukenah, sepatu, sandal, aksesoris, menjadi reseller skincare, hingga menjual olahan kue. Hal tersebut membuat usaha ini semakin ramai pembeli.

Usaha Anna Collection sudah berdiri cukup lama, dan pada usaha ini juga memiliki kegiatan amal sosial yang disebut dengan Jumat berkah, yaitu membagikan sembako kepada anak yatim/piatu serta para janda yang ada di Serdang Jaya dan sekitarnya. Meskipun telah berdiri cukup lama dan usaha ini telah mampu mengembangkan produk jualannya, namun dari hasil tinjauan dilapangan pada usaha Anna Collection ternyata belum menerapkan sistem laporan keuangan dalam mengelola keuangan usahanya. Laporan keuangan merupakan hal yang penting dalam suatu bisnis usaha. Hal ini erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan agar usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik.(Shaferi, Handayani,2014)

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang harus diperhatikan dalam suatu bisnis usaha. Mengenai bagaimana mereka sebagai pelaku usaha dapat mengatur sedemikian rupa pengelolaan keuangan dalam berbagai kondisi dan situasi. Hal demikian juga termasuk dalam usaha yang dijalankan berbasis teknologi internet atau dikenal dengan usaha online. (Shaferi, Handayani,2014). Studi saat ini membahas pemilik bisnis online terhadap pengelolaan keuangan syariah. Sebagai pemeluk agama Islam, ada pedoman-pedoman dasar tertentu dalam bermuamalah yang harus dilanjutkan di era modern sekarang ini. Sebagai umat muslim kita tidak bisa melepaskan etika dalam berbisnis termasuk dalam mengelola keuangan usaha secara syariah.

Pengelolaan keuangan syariah merupakan salah satu pondasi untuk menjalani sebuah usaha atau bisnis bagi seorang muslim didalam mengelola keuangannya. Suatu kegiatan dalam pengelolaan untuk memperoleh hasil optimal yang bermuara pada keridhaan Allah SWT merupakan pengertian dari manajemen tersebut harus berdasarkan aturan-aturan yang sudah ditetapkan Allah SWT. Pengelolaan memiliki arti sama dengan manajemen, manajemen keuangan syari'ah adalah aktivitas yang menyangkut usaha untuk memperoleh dana dan mengalokasikan dana berdasarkan perencanaan, analisis, dan pengendalian sesuai dengan prinsip manajemen dan berdasarkan prinsip syari'ah terhadap sumber daya yang dimiliki oleh entitas bisnis dengan pedoman syari'ah atau hukum Islam yang bersumber pada Al-Quran, As-Sunnah, Ijma, Qiyas, dan Ijtihad. (Soebana, 2017:12)

Masalah keuangan merupakan salah satu permasalahan yang sering dihadapi dalam suatu usaha, sehingga diperlukannya penyelesaian dari permasalahan tersebut. Pengetahuan pelaku usaha mengenai keuangan erat kaitannya dengan manajemen pengelolaan keuangan, dimana semakin meningkat taraf pengetahuan dalam mengelola keuangannya maka semakin baik pula manajemen keuangannya. Penerapan manajemen keuangan sendiri dapat diterapkan untuk semua kalangan, dalam berkegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan keuangan pribadi maupun dalam mengelola usaha individu maupun kelompok.

Pengelolaan keuangan syariah dapat menjadi salah satu opsi yang memungkinkan untuk diterapkan dalam hal yang berkaitan dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan keuangan. Pengelolaan keuangan syariah merupakan kegiatan manajerial keuangan untuk mencapai tujuan yang memperhatikan kesesuaiannya dengan prinsip-

prinsip syariah. (Soebana, 2017:6). Pertumbuhan positif dalam suatu usaha bisnis sering kali harus didukung oleh langkah-langkah pengelolaan yang baik dan dapat diandalkan. Hal ini dilakukan agar usaha yang dijalankan tidak hanya bersifat sementara dan dapat berkembang. Bagi setiap pengusaha muslim, pengelolaan keuangan mereka harus dilakukan sesuai dengan hukum syariah Islam. Hal Itu baik bagi usaha milik pribadi maupun kelompok. Pengelolaan keuangan ini harus sesuai dengan syariat Islam dalam segala hal, termasuk cara memperolehnya, pengelolaannya, dan penggunaannya. (Febriyanti,Dzakaria.2019)

Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin memaparkan mengenai pengelolaan keuangan pada usaha Anna Collection yang sebelumnya telah mampu mengembangkan usahanya melalui media online. Pembahasan yang tertuju pada bagaimana pengelolaan keuangan syariah pada usaha Anna Collection, apakah telah menerapkan sesuai dengan prinsip syariah atau belum, serta apa kendala dalam pengelolaan keuangan syariah pada usaha tersebut. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengelolaan keuangan syariah apa saja yang telah diterapkan pada bisnis online. Hasil penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai pedoman apabila bisnis online tersebut belum menerapkan pengelolaan keuangan secara syariah sesuai yang bebas dari praktek maysir, gharar, riba dan semua yang diharamkan Allah SWT guna mendapatkan kebaikan bersama.

KAJIAN PUSTAKA

Pengelolaan Keuangan dalam Perspektif Syariah

Praktik pengelolaan keuangan dalam perspektif syariah tentunya harus sesuai dengan ketentuan aturan-aturan yang telah diajarkan di dalam agama Islam. Hukum syarat tersebut berlaku ketika dalam cara untuk mendapatkannya, membelanjakannya, mengembangkannya, dan mendistribusikannya.(Syarifudin, 2003:18). Pengelolaan keuangan syaria'h adalah aktivitas termasuk kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai dengan tujuan dan sasaran untuk mencapai tujuan dengan memerhatikan kesesuaiannya pada prinsip syaria'h.(Soebana, 2017:20). Berdasarkan prinsip dalam perencanaan, pengorganisasian, penerapan, dan pengawasan yang berhubungan dengan keuangan secara syaria'h adalah sebagai berikut:

1. Setiap upaya-upaya dalam memperoleh harta harus memerhatikan sesuai dengan syaria'h seperti perniagaan atau jual beli, pertanian, industri, atau jasa-jasa.
2. Objek yang diusahakan bukan sesuatu yang diharamkan.
3. Harta yang diperoleh digunakan untuk hal-hal yang tidak dilarang atau mubah, seperti membeli barang konsumtif, rekreasi, dan sebagainya. Digunakan untuk hal-hal yang dianjurkan/sunnah, seperti infak, wakaf, sedekah. Digunakan untuk hal-hal yang diwajibkan seperti zakat.

Manajemen pengelolaan keuangan dalam Islam lebih mengutamakan mencegah adanya hasil dari usaha yang diperoleh dengan cara yang tidak halal. Seperti misalnya melalui praktek yang terdapat unsur riba, maysir, gharar, dan tentu saja selalu mengutamakan hasil yang diperoleh untuk disisihkan yang di gunakan untuk sedekah, infaq, dan untuk berzakat yang diberikan untuk orang yang membutuhkan.(Febriyanti, Dzakaria,2019) Selain itu kegiatan pengelolaan keuangan syariah dalam sebuah perusahaan mengatur kegiatan utama aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana, penggunaan dana, dan mengelola asset yang dimiliki perusahaan yang untuk mencapai tujuan perusahaan terdapat tiga aktivitas utama yang harus berlandaskan syariah

Islam.(Agustin, 2021:31) Ketiga aktivitas tersebut sebagai berikut:

1. Aktivitas Perolehan Dana

Upaya dalam memperoleh dana perusahaan semestinya memperhatikan cara-cara yang sesuai dengan syariah. Mendapatkan dana perusahaan merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh sumber dana untuk perusahaan entah itu berasal dari internal perusahaan ataupun bersumber dari eksternal perusahaan. Dalam memperoleh dana dilarang memperoleh harta dengan cara yang haram, seperti riba, maysir, tadlis, risywah gharar, dan jenis-jenis jual beli yang dilarang. Dilarang bertransaksi dengan objek yang haram, seperti minuman keras, obat-obat terlarang, dan lain sebagainya.

2. Aktivitas Pengelolaan Dana

Langkah-langkah pengelolaan dana untuk bisnis terdiri dari: pembuatan anggaran, pencatatan keuangan, dan mengelola modal dan kas usaha.

- a) Pembuatan anggaran dalam pengelolaan keuangan mengandung dua unsur penting yaitu prinsip pemasukan dan pengeluaran dalam Islam yang dapat dipraktekkan dalam manajemen keuangan. Prinsip utama dari pemasukan adalah setiap rupiah yang masuk harus berasal dari sumber yang halal dan prinsip pengeluaran terdiri dari efektif, efisien dan proposional.
- b) Pencatatan keuangan dapat mengevaluasi anggaran, mengetahui bagaimana perkembangan usaha. Pencatatan operasional usaha dapat membandingkan bagaimana realisasi usaha dengan rencana anggaran yang sudah disusun sebelumnya. Mengetahui lebih cepat ketika terjadi kendala-kendala keuangan sehingga dapat lebih cepat pula mencari penyelesaiannya. Islam mendukung pencatatan keuangan dalam transaksi.
- c) Mengelola modal/kas usaha dan utang, Penting bagi suatu bisnis untuk menyisihkan sebagian dari dana usaha sebagai dana cadangan atau dana darurat. Kecukupan dana dapat menghindari dari terpaksa berutang diluar kemampuan untuk memenuhi kebutuhan membesar. Rasulullah SAW mendukung umatnya untuk menyisihkan sebagian harta untuk berjaga-jaga. Selain itu Islam memerintahkan umatnya untuk berhati-hati dalam berhutang. dan harus disiplin dalam setiap pembayaran

3. Aktivitas Penggunaan Dana

Hukum syariat melarang penyalahgunaan pembelanjaan uang untuk hal-hal yang membawa keburukan baik untuk diri sendiri maupun orang lain, seperti menghambur-hamburkan uang secara berlebihan, membelanjakan uang untuk hal-hal yang maksiat, untuk membeli barang-barang yang sia-sia dan bersifat terlarang. Menggunakan dana atau uang dengan baik seperti halnya untuk menafkahi kepada diri sendiri, orang tua, istri, anak, saudara dan tak lupa memberikan sebagian harta kepada kaum dhuafa yang membutuhkan karena didalam harta yang kita peroleh terdapat hak untuk orang yang membutuhkan yang harus kita keluarkan. Digunakan untuk hal-hal yang dianjurkan seperti infak, wakaf, sedekah.

Usaha Online

Konteks penggunaan internet dalam usaha, juga dapat disebut sebagai yang terjadi di Internet Marketing atau E-Commerce. Sehingga nantinya bisa memasuki pasar yang lebih luas. E-Commerce adalah istilah lain untuk proses bisnis yang melibatkan penggunaan teknologi elektronik untuk menghubungkan bisnis, konsumen, dan masyarakat umum melalui pertukaran elektronik untuk pembelian dan penjualan barang, jasa, dan informasi. Ada tiga jenis e-commerce:

- 1) Bisnis E-Commerce dengan konsumen (B2C) memfasilitasi penjualan cepat barang dan jasa kepada pembeli grosir.

- 2) Business-to-business e-commerce (B2B) memfasilitasi pertukaran produk dan layanan antar organisasi.
- 3) E-commerce konsumen-ke-konsumen (C2C) menerima pelanggan yang melakukan pembelian jarak jauh dari pelanggan. (Indah, Safaruddin, dkk, 2020: 15)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Objek yang difokuskan adalah pengelolaan keuangan syariah yang diterapkan oleh pelaku usaha Anna Collection di yang berada di Serdang Jaya, Kecamatan Betara, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder, data primer yaitu wawancara kepada pemilik usaha Anna Collection sedangkan data sekunder merupakan segala data yang mendukung informasi terkait dengan objek penelitian, baik dalam bentuk buku, artikel, tulisan, maupun internet yang berhubungan dengan objek penelitian. (Sugiyono, 2017:104). Teknik pengumpulan data dalam penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk pengecekan keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengelolaan Keuangan dalam Perspektif Syariah pada Usaha Online Anna Collection

Secara garis besar prinsip tersebut antara lain berlaku pada saat cara dalam tiga kegiatan utama pengelolaan keuangan syariah yaitu aktivitas perolehan dana, aktivitas pengelolaan dana dan aktivitas penggunaan dana.

1. Aktivitas Perolehan Dana

Hasil temuan penelitian dilapangan usaha Anna collection pada aktivitas memperoleh dana awal untuk membuka usaha berasal dari uang tabungan yang dimiliki oleh Bapak Joni dan Ibu Ana selaku pemilik usaha. Tidak ada pihak lain yang ikut dalam pemodal awal untuk membuka usaha, termasuk tidak ada pinjaman ke bank. Hal ini sejalan dengan prinsip pengelolaan keuangan syariah dimana sumber awal digunakan tidak mengandung unsur-unsur yang harus di hindari secara syariah Islam.

Selain sumber awal perolehan dana harus sesuai dengan syariah, dalam meraup keuntungan juga tidak perbolehkan melalui cara-cara yang dilarang dalam syariah. Sebagai seorang yang beragama Islam ketika melakukan kegiatan berbisnis dan memperoleh keuntungan terdapat beberapa cara yang dilarang dan harus dihindari ketika memperoleh keuntungan dalam menjalankan suatu usaha. Hasil penelitian pada Anna Collection dalam mendapatkan keuntungan telah sesuai dengan syariah Islam, adapun objek yang dijual dalam usaha ini merupakan penjualan barang seperti: pakaian, hijab, mukenah, aksesoris hijab, makanan/olahan kue basah dan kering. Dalam transaksi yang digunakan oleh Anna Collection juga tidak mengandung adanya unsur pada transaksi riba. Pada metode transaksi yang dilakukan di Anna Collection ialah ketika ada pembeli secara langsung maka pembeli melakukan pembayaran sesuai harga barang dan barang bisa diserahkan.

Dari hasil temuan peneliti dalam kegiatan jual beli yang dilakukan oleh Anna Collection menunjukkan tidak termasuk dalam praktik maysir, praktik maysir yaitu transaksi yang digantungkan terhadap sesuatu yang tidak pasti dan merugikan. Usaha Anna Collection dalam transaksinya saling menguntungkan antara penjual dan pembeli, pembeli melakukan pembayaran dan mendapatkan barang yang sesuai dengan nilai yang dibayarkan

serta tidak ada unsur spekulasi didalamnya. Dan yang paling utama barang yang diperjual belikan dapat memberikan manfaat bagi pembeli serta tidak bersifat merugikan. Jika melalui media online seperti facebook, whastapps, dan Instagram pihak Anna Collection memberikan gambaran terkait barang yang akan diperjual belikan. Hal itu berupa gambar barang asli dan deskripsi barang yang sesuai dalam menampilkan barang sesuai dengan kondisi barang, menghindari penjualan barang tidak sesuai dengan barang aslinya. Dengan hal itu diharapkan pembeli akan menerima pesanan yang sesuai dengan harapannya dengan demikian usaha ini terhindar dari unsur gharar yaitu merupakan transaksi yang objeknya tidak jelas. Serta dalam mendapatkan keuntungan dalam usaha pemilik mengutamakan untuk menghindari hal-hal yang dilarang dalam syariah dan lebih mengutamakan untuk mendapat berkah.

2. Aktivitas pengelolaan Dana

Aktivitas pengelolaan dana bagi pengusaha yang beragama Islam tentunya tidaklah bertentangan dengan hukum syariat Islam maupun hukum negara. Pada usaha ini pengelolaan dana digunakan untuk pengembangan usaha. Selain itu, dalam pengelolaan dana yang dikelola untuk dapat dikembangkan, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik untuk acuan bagaimana kinerja keuangan dalam usaha. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan pengelola keuangan masih kurang baik, pemilik usaha masih menggunakan pengelolaan keuangan yang sederhana, usaha Anna collection juga belum memiliki rancangan anggaran keuangan dalam mengelola usahanya, masih menggunakan pencatatan keuangan sederhana dalam membuat laporan keuangan sehari-hari dan tidak memiliki dana kas cadangan khusus untuk usahanya, serta belum memisahkan keuangan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Sehingga diperlukan adanya pendekatan manajerial diharapkan dapat menambah wawasan serta teknik dalam pengelolaan usahan terutama yang berkaitan dengan keuangan. Pendekatan dapat berupa sosialisasi maupun pelatihan guna mendorong kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya penyusunan laporan keuangan

3. Aktivitas Penggunaan Dana

Dari hasil temuan penelitian, aktivitas penggunaan dana atau uang didapatkan dari hasil keuntungan penjualan untuk hal-hal yang bermanfaat. Beberapa hal yang dilakukan oleh pemilik Anna Collection terkait aktivitas penggunaan dana dalam pengelolaan keuangan syariah yaitu untuk pemenuhan kebutuhan keluarga, untuk modal perputaran usaha, dan disishkan untuk sedekah, infaq serta zakat. Adapun penggunaan dana untuk pemenuhan terkait dengan kebutuhan keluarga bersifat wajib untuk dipenuhi demi kelangsungan hidup seperti kebutuhan pangan, sandang, dan papan. Perputaran modal usaha yang dilakukan oleh Anna Collection di gunakan untuk beberapa kebutuhan sebagai penunjang dari usahanya. Pendapatan dari hasil penjualan tersebut dipergunakan untuk biaya pembelian stok barang yang telah habis, biaya/upah tenaga kerja, menyelesaikan kondisi darurat yang tidak diharapkan serta untuk biaya-biaya yang lainnya. Serta pada usaha Anna Collection ini telah mampu menyisihkan sebagian dari rezeki mereka untuk diberikan kepada orang yang membutuhkan. Pemilik usaha Anna Collection ini juga bergabung pada satu kegiatan amal yang disebut dengan jumat berkah. Keterbatasan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan dan kurangnya SDM dalam usaha ini membuat pemilik merasa keteteran sehingga tidak memperhatikan pengelolaan keuangan syariah yang baik dalam penerapan pengelolaan keuangan usaha.

2. Kendala Dalam Pengelolaan Keuangan Syariah Pada Usaha Online Anna Collection

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala dalam pada usaha Anna Collection dalam perolehan dana hanya terbatasnya pendanaan sehingga membutuhkan waktu yang tidak sebentar untuk dapat mengembangkan usaha, sulitnya menentukan omset keuntungan karena pengelolaan keuangan yang masih sederhana dan belum terstruktur. Selain itu dalam usaha Anna Collection yang tidak memiliki kas cadangan usaha, dan tidak melakukan pemisahan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Hal ini menyebabkan pemilik usaha sulit mengendalikan keuangan yang jika sewaktu-waktu akan terjadi kerusakan yang tidak terduga pada barang atau keperluan mendesak dalam usahanya. Tidak adanya pengelolaan dana kas cadangan dan pemisahan keuangan yang matang tak jarang usaha yang dijalankan membuat pemilik usaha keteteran untuk mengurus dana dengan baik, sehingga biasanya pemilik usaha bertindak sesukanya dalam mengelola laba usaha. Seharusnya pemilik usaha Anna Collection dapat membagi dengan jelas akumulasi keuntungan dalam satu bulan, rincian pengeluaran usaha, membuat kas cadangan, melakukan pemisahan keuangan untuk kehidupan sehari-hari, usaha dan dana untuk berjaga-jaga.

KESIMPULAN

Pengelolaan keuangan secara syariah lebih mengutamakan untuk menghindari adanya penghasilan yang tidak halal, seperti adanya riba, maysir, gharar, tadlis, maysir dan juga mengutamakan untuk menyisihkan sebagian rezekinya untuk dibelanjakan di jalan Allah seperti mengeluarkan zakat, infaq, dan sedekah. Dari penelitian ini peneliti menyimpulkan beberapa hal berikut:

1. Pengelolaan keuangan dalam perspektif syariah pada usaha Anna Collection
 - a. Aktivitas perolehan dana yang dijadikan modal awal dalam usaha Anna Collection telah sesuai syariah yaitu modal berasal dari sumber modal internal berupa tabungan pribadi, dan dalam memperoleh keuntungan lebih mengutamakan untuk menghindari adanya penghasilan yang tidak halal, seperti riba, maysir, risywah, gharar, tadlis
 - b. Aktivitas pengelolaan dana digunakan untuk pengembangan usaha, namun dalam pengelolaan perencanaan anggaran, pencatatan keuangan dan pengelolaan modal kas cadangan pada usaha ini belum dilakukan. Dalam usaha hanya menggunakan pencatatan sederhana tanpa laporan keuangan yang tersusun dengan baik.
 - c. Aktivitas penggunaan dana dalam usaha Anna Collection telah digunakan sesuai syariah dengan menggunakan dana untuk hal yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan, dana digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, perputaran modal usaha, dan menyisihkan sebagian dari rezeki yang didapatkan untuk bersedekah, infaq dan zakat.
2. Kendala dalam pengelolaan keuangan dalam persektif syariah pada usaha Anna Collection yaitu belum maksimalnya pengelolaan dana dalam pengelolaan keuangan syariah yang dilihat dari sisi tidak adanya laporan keuangan yang dikarenakan kurangnya sumber daya manusia serta terbatasnya pengetahuan pemilik usaha terhadap pengelolaan keuangan syariah.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemilik usaha, diharapkan mampu memahami lebih dalam konsep pengelolaan keuangan syariah yang berlaku untuk pengelolaan dana dan mengembangkan usaha

dimasa mendatang sesuai dengan syariah Islam dan bagi pemilik usaha lebih baik jika menerapkan pengelolaan anggaran, pencatatan keuangan yang terstruktur dan menyiapkan dana kas cadangan yang sesuai dengan standar manajemen pengelolaan syariah. Jika ada waktu dan kesempatan diharapkan dapat mengikuti seminar maupun pelatihan manajerial untuk pemilik usaha agar menambah wawasan serta teknik dalam pengelolaan usaha terutama yang berkaitan dengan keuangan guna mendorong kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya penyusunan laporan keuangan.

2. Bagi pemilik usaha untuk terus mempertahankan penerapan pengelolaan keuangan syariah yang sudah dijalankan agar usaha yang dijalankan mendapat berkah dan bisa bermanfaat lebih luas lagi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih mengembangkan penelitian dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja dalam usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdullah, Ma'ruf. *Manajemen Berbasis Syariah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- H, Agustin. *Manajemen Keuangan Syariah*. Depok: RajaGrafindo Persada, 2021.
- Indah, Safaruddin, and Hasanah Nuramalia. *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.
- Shohiha, Aqida, Rakhmawati, and M. Adi Wicaksono, dkk. *Manajemen Keuangan Syariah Solusi Tantangan Zaman*. Yogyakarta: Quantum Madani, 2020.
- Sobana, Dadang Husen. *Manajemen Keuangan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, cv, 2022.
- Syarifudin, Amir. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Jakarta: Prenada Media, 2003.

Jurnal:

- Febriyanti, Novi, and Kiky Dzakariya. "Analisis Pengelolaan Keuangan Islam Pada Pelaku Usaha Kecil Bisnis Online Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (HIPMI PT UINSA SURABAYA)." *Jurnal Of Islamic and Business* 9, no. 2 (2019).
- Pratiwi Putri, Indah, Titin Agustin Nengsih, and Mellya Embun Baining. "Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Pada UMKM Udang Ketak Di Kecamatan Nipah Panjang." *Jurnal Makesya* 3, no. 1 (2023).
- Saadah, Naili. "Perencanaan Keuangan Islam Sederhana Dalam Bisnis ECommerce Pada Pengguna Online Shop." *Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2018).
- Saferi, Intan, and Sri Retno Handayani. "Identifikasi Pengelolaan Keuangan Terhadap Peluang Usaha Online." *Jurnal And Proceeding Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam* 41, no. 1 (2014).
- Sapnawati, Rizka Alifiya, and Amalia Nuril Hidayati. "Analisis Pengelolaan Keuangan Islam Pada Usaha Bisnis Online Yulianinghoky Multibeauty Skincare Di Kabupaten Tulungagung." *Jurnal Ilmiah Akutansi Dan Keuangan* 4, no. 11 (2022).
- Suhri, Muhammad. "Perencanaan Keuangan Islam Sederhana Oleh Ibu Rumah Tangga Dalam Bisnis E-Commerce Pada Penggunaan Online Shop Di Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Ahwal Syahsiyah* 4, no. 1 (2019).